

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia industri dewasa ini berjalan dengan dinamis. Berkembangnya perusahaan sebagai pendatang baru membuat persaingan antar perusahaan sejenis dalam merebut pangsa pasar semakin sangat kompetitif, ditambah lagi banyaknya *foreign corporate* yang rata-rata menawarkan produk yang berkualitas dengan harga bersaing. Menciptakan produk yang berkualitas manajemen perusahaan harus memiliki kemampuan untuk melakukan adaptasi dan berubah dalam kebijakan-kebijakan tepat sasaran guna kelangsungan hidup perusahaan. Khusus untuk produksi, manajemen harus benar-benar memperhatikan efektifitas dan efisiensi produksi suatu produk.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor utama penyebab dari globalisasi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mengakibatkan perusahaan harus siap dengan konsekuensi yang dihadapi, dimana arus informasi yang cepat dan persaingan yang ketat dalam dunia bisnis harus disikapi oleh perusahaan dengan menerapkan suatu strategi yang tepat. Salah satu strategi yang tepat adalah dengan mengubah sistem akuntansi biaya yang digunakan dengan sistem akuntansi biaya yang tepat penggunaannya, sehingga mampu menghasilkan informasi biaya dengan lebih akurat.

Metode dan konsep akuntansi biaya yang dikembangkan dimasa lalu merupakan sistem yang lemah untuk membebankan biaya pendukung atau biaya

penjualan ke produk apabila digunakan dalam lingkungan bisnis sekarang ini yang dimana banyak mengalami perubahan. Konsep yang lebih tepat tersebut diharapkan dapat mencatat biaya sebagaimana adanya dan dapat memotivasi manajemen dalam menghasilkan produk atau jasa dengan biaya yang efektif. Perusahaan menghasilkan produk dengan cara biaya yang efektif tentu harus memiliki tolak ukur yang digunakan, salah satunya adalah harga pokok produksi.

Harga pokok produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah biaya yang memberi nilai tambah bagi produk sehingga tidak akan ada pemborosan biaya. Tidak adanya pemborosan biaya maka akan timbul efisiensi biaya. Efisiensi biaya memiliki suatu arti penting untuk perusahaan dalam kontinuitas di dalam dunia bisnis, dan usaha suatu perusahaan menyikapi persaingan global yang semakin dinamis. Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk mencapai efisiensi biaya adalah melalui *System Activity Based Costing (ABC system)*.

“*System Activity Based Costing (ABC system)* merupakan suatu kalkulasi biaya setiap aktivitas dan mengalokasikan biaya ke objek biaya seperti produk barang atau jasa berdasarkan aktivitas yang dibutuhkan untuk memproduksinya” (Horngren, Datar dan Foster, 2005:170). *ABC system* adalah konsep akuntansi yang mampu mengurangi kelemahan dari akuntansi biaya tradisional, karena *ABC system* sistem tidak hanya memandang biaya sebagai sesuatu yang harus dialokasikan, tetapi juga harus memahami apa saja aktivitas-aktivitas yang menjadi penyebab dari timbulnya biaya. *ABC system* akan menunjukkan bagaimana sumber daya dikeluarkan dengan menelusuri aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam menghasilkan produk.

Dengan konsep dasar *ABC system* dapat memberikan suatu refleksi atas estimasi terbaik perusahaan mengenai biaya-biaya yang menghasilkan dan menambah nilai produk. *ABC system* akhirnya akan menghasilkan biaya yang memungkinkan terjadinya identifikasi berubahnya kebijakan, sistem, atau proses manajemen yang menimbulkan aktivitas. Dengan menemukan sebab terjadinya biaya, memungkinkan untuk ditangani atau bahkan mengurangi apabila perlu, biaya-biaya yang tidak menambah nilai produk.

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan akuntansi biaya tradisional mempunyai banyak perbedaan apabila dibandingkan dengan perhitungan metode *ABC system*. Pada satu kasus tertentu, misalnya perhitungan biaya tradisional menunjukkan laba pada suatu produk. Namun, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan sistem *ABC system* ternyata merupakan produk-produk yang tidak menambah nilai produk. Disamping itu, menerapkan *ABC system* dalam pembebanan biaya berarti memberikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan penetapan harga jual pada produk atau jasa yang kompetitif untuk bisa memenangkan persaingan pasar.

PR. Cemara Mas Sidoarjo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi rokok. PR. Cemara Mas Sidoarjo masih menggunakan model konvensional dalam manajemen biaya dimana hanya berfokus pada pengelolaan biaya dan jarang memerlukan informasi aktivitas. Dalam penentuan harga pokok produk, sistem dari akuntansi biaya 'konvensional' kurang sesuai

lagi untuk diterapkan di era teknologi yang modern seperti saat ini. Sedangkan, PR. Cemara Mas Sidoarjo untuk menetapkan harga adalah berdasarkan biaya produk, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas-aktivitas mulai dari pembelian bahan baku, proses produksi, sampai dengan produk jadi. Pabrik belum memfokuskan perhatiannya untuk mengidentifikasi melalui *ABC system* sistem pada setiap aktivitas yang terjadi.

Terus meningkatnya produksi rokok pada dalam negeri menjadi tantangan sekaligus peluang bagi PR. Cemara Mas Sidoarjo untuk terus bersaing dengan perusahaan-perusahaan penghasil rokok lainnya yang ada didalam negeri. Persaingan antar perusahaan sejenis menuntut manajemen PR. Cemara Mas Sidoarjo mempunyai strategi yang unggul, salah satunya yaitu dengan menghasilkan produk dengan biaya efektif. Semakin besar tingkat persaingan yang terjadi maka semakin penting peran informasi tentang harga pokok produksi dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Beberapa macam produk yang dihasilkan oleh PR. Cemara Mas Sidoarjo tentu membutuhkan berbagai macam aktivitas dan jenis biaya, sehingga tidak menimbulkan masalah baru bagi PR. Cemara Mas Sidoarjo dalam membebankan biaya ke masing-masing produknya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diaplikasikan di atas, peneliti akan membahas penerapan *Activity Based Costing System (ABC system)* pada PR. Cemara Mas Sidoarjo dalam upaya penetapan harga pokok produksi yang

akurat sehingga dapat menghasilkan biaya produk secara efektif. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Analisis Activity Based Costing System (ABC system) untuk Penetapan Harga Pokok Produksi Secara Akurat (studi pada PR. Cemara Mas Sidoarjo)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan akuntansi biaya tradisional dalam menentukan harga pokok produksi pada PR. Cemara Mas Sidoarjo?
2. Bagaimana penerapan perhitungan *Activity Based Costing System (ABC system)* dalam menentukan harga pokok produksi pada PR. Cemara Mas Sidoarjo?
3. Bagaimana perbedaan yang didapat dalam perhitungan antara harga pokok produksi berdasarkan akuntansi biaya tradisional dengan perhitungan *ABC system* pada PR. Cemara Mas Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Pada permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban dan penjelasan permasalahan tersebut. Adapun tujuan penulisan ini adalah :

1. Mengetahui perhitungan akuntansi biaya tradisional dalam menentukan harga pokok produksi pada PR. Cemara Mas Sidoarjo.

2. Mengetahui penerapan perhitungan *Activity Based Costing System* (ABC system) dalam menentukan harga pokok produksi pada PR. Cemara Mas Sidoarjo.
3. Mengetahui bagaimana perbedaan yang didapat dalam perhitungan antara harga pokok produksi berdasarkan akuntansi biaya tradisional dengan perhitungan ABC system pada PR. Cemara Mas Sidoarjo.

D. Kontribusi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Akademis
 - a. Memberikan tambahan informasi yang lebih luas tentang bagaimana penerapan *Activity Based Costing System* (ABC system) pada suatu perusahaan.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis kedalam tataran realita.
2. Praktis

Manajemen perusahaan manufaktur dalam mengevaluasi dan memperbaiki aktivitas-aktivitas produksinya, serta menggunakannya dalam pengukuran kinerja aktivitas proses produksinya.

E. Sistematika Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini terbagi oleh 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab akan menguraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian, yaitu dari konsep *Activity Based Costing System* (ABC system) meliputi: teori-teori dasar yang digunakan sebagai landasan penentuan harga pokok produksi, yaitu akuntansi biaya, teori akuntansi biaya tradisional, teori akuntansi biaya dengan ABC system.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, pengukuran kinerja.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini peneliti akan melakukan pembahasan permasalahan berdasarkan teori - teori dan metode penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan. selain itu juga disajikan data dari hasil

penelitian berupa gambaran umum perusahaan, analisis data serta penjelasan secara deskriptif data yang telah diolah.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang perlu dikemukakan dari hasil penelitian.



